

PENYULUHAN TENTANG PELAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN GERUNG LOMBOK BARAT

I Nyoman Sudika*, Mochammad Asyhar

Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, FKIP Universitas Mataram

*Email: dika_n62@yahoo.com

Abstrak - Dalam rangka peningkatan keprofesionalan guru, maka penyuluhan workshop ini sangat perlu dilakukan untuk memberikan bekal wawasan yang lebih luas dan pengetahuan praktis mengenai Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang selama ini mereka rasakan sangat sulit. Materi penyuluhan ini meliputi ikhwal Penelitian Tindakan Kelas dan Prinsip Penelitian Tindakan Kelas yang mencakup: Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas, Model dan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dan Rancangan Penelitian Tindakan Kelas. Materi penyuluhan disajikan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan partisipasi. Untuk memperdalam pemahaman materi, para peserta diberikan tugas merancang proposal PTK dari merumuskan judul sampai dengan menyusun jadwal kegiatan PTK sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing. Kegiatan itu dapat dikatakan cukup berhasil. Hal ini terlihat dari tanggapan para peserta yang menyatakan bahwa dengan kegiatan ini mereka telah memperoleh wawasan pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang seluk beluk penyusunan dan pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Berbekal pengetahuan itu mereka lebih termotivasi untuk menulis penelitian tindakan kelas dalam rangka peningkatan keprofesionalan guru. Keberhasilan kegiatan ini berkat kerja sama yang baik semua anggota tim dengan Kepala Sekolah dan Ketua Gugus Beleka Kecamatan Gerung Lombok Barat.

Kata kunci: penyuluhan, penelitian tindakan kelas (PTK)

LATAR BELAKANG

Kegiatan ilmiah merupakan kegiatan pemikiran dan penalaran. Kegiatan ilmiah juga tidak lain adalah suatu proses memperoleh pengetahuan yang sistematis dan objektif. Kegiatan yang dimaksud mutlak diperlukan bagi mereka para pemerhati perkembangan ilmu pengetahuan. Mereka yang memerlukan kegiatan ilmiah dapat berasal dari kalangan guru, dosen, dan peneliti yang menggunakan “kacamata” disiplin ilmu masing-masing. Kegiatan ilmiah yang teraktualisasikan mealalui penelitian (*research*) setidaknya dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan ***apa perbedaan pengetahuan dan ilmu pengetahuan?*** Melalui kegiatan ilmiah, yang hasil akhirnya dapat dinyatakan dalam bentuk laporan ilmiah dengan tetap berpegang teguh pada “bingkai keilmuan” dapat memberi pembenaran bahwa pengetahuan jelas berbeda dengan ilmu pengetahuan. Perbedaan tersebut dikarenakan bahwa pengetahuan itu bersifat tidak sistematis, sebaliknya ilmu pengetahuan

bersifat sistematis karena didasarkan atas prosedur ilmiah dalam hal ini dilakukan melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Setakat ini, fenomena yang terjadi ialah bahwa pengetahuan serta pengalaman guru-guru didapatkan dari referensi-referensi arkhais, tanpa ada keinginan berbuat meneliti langsung keadaan sebenarnya yang terjadi di lingkungan sekitar (sekolah dan sosial masyarakat) tempat guru-guru menghabiskan sisa umur dalam melaksanakan tugas kesehariannya tenaga pendidik.

Merujuk fenomena tersebut, para guru sekolah dasar di Kecamatan Gerung Lombok Barat, atas pengakuan mereka bersama bahwa mereka masih mengalami kesulitan bagaimana melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK). Bagi mereka, penelitian tindakan kelas sebagai salah satu bentuk karya ilmiah merupakan suatu keharusan sekaligus tuntutan akademis dan sebagai salah satu syarat dalam proses pengusulan kenaikan pangkat/golongan ke jenjang yang lebih tinggi. Kesulitan

melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) itu tentu saja kurang menghasilkan karya ilmiah yang berakibat pada terhambatnya proses kenaikan pangkat/golongan mereka, juga paling tidak akan berpengaruh pada penurunan efektivitas kegiatan lainnya. Kesulitan itu tentunya dilatarbelakangi oleh berbagai faktor. Misalnya, faktor kualifikasi akademis guru (D2, D3, dan D4), bahkan ada juga di antara mereka yang telah menyelesaikan jenjang strata satu (S-1) masih mengaku kesulitan terutama bagi mereka yang mengambil jalur S-1 non-skripsi. Faktor lain yang melatarbelakangi ialah ketersediaan referensi yang bergayut dengan isu sentral penelitian. Faktor ini pun memiliki pengaruh yang kuat terhadap kesiapan guru dalam proses melakukan penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan “bingkai keilmuan” masing-masing disiplin ilmu pengetahuan sudah pasti dihadapkan dengan persyaratan-persyaratan keilmiah. Persyaratan-persyaratan yang dimaksud dapat berwujud sumber data, metode, teknik, kerangka teori (*theoretical construct*), asumsi dasar, hipotesis, keterbatasan teoretis, dan yang paling mendasar ialah temuan baru penelitian (*Novelty of the Research*). Hal lain yang perlu diperhatikan juga terkait dengan persyaratan keilmiah ialah adanya kesadaran bahwa penelitian tindakan kelas itu merupakan penyusunan pokok-pokok pikiran dengan cara-cara tertentu. Pokok-pokok pikiran yang dimaksud tidak lain adalah angan-angan yang bersifat konseptual dan prosedural. Artinya, gagasan-gagasan umum tentang suatu objek harus disusun dalam angan-angan, demikian pula halnya dengan langkah-langkah yang diambil harus jelas disusun dengan baik dan benar. Apabila konsep dan prosedur pemikiran itu telah dikuasai, maka gagasan-gagasan itu dapat dijabarkan melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan bahasa yang

ilmiah. Penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai salah satu karya ilmiah dengan menggunakan bahasa ilmiah, inilah yang menjadi salah satu ciri pembeda (*distinctive feature*) antara karangan ilmiah dengan karangan non-ilmiah. Bahasa ilmiah merupakan salah satu ragam bahasa yang khusus dipakai untuk mengungkapkan permasalahan ilmiah. Bahasa ilmiah bukan menekankan ciri kebakuan saja melainkan juga penekanan kebaikannya. Oleh karena itu, di dalam penelitian tindakan kelas sebagai salah satu bentuk karya ilmiah dituntut penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Baik dan benar dalam sirkumstan ini maksudnya sesuai dengan bahasa variasi ilmiah.

Selanjutnya, penguasaan bahasa khususnya penguasaan diksi, kaidah struktur frasa, klausa, serta kalimat memiliki peranan penting dalam proses penyusunan penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan kalimat lain, di dalam penguasaan metode ilmu pengetahuan serta penguasaan tentang keteraturannya (sistematika) objek ilmu yang dijelajahi dan ditekuninya mutlak diimbangi pula dengan penguasaan terhadap kaidah bahasa (ragam) ilmiah.

Berdasarkan kenyataan yang dipaparkan di atas, maka dipandang perlu dilakukan pembinaan kepada guru-guru Sekolah Dasar khususnya di Kecamatan Gerung Lombok Barat tentang penelitian tindakan kelas (PTK), sehingga pada gilirannya mereka diharapkan mampu meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang ditekuninya, baik untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan lembaga.

Pengabdian masyarakat ini didasarkan pada beberapa tujuan sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan kemampuan guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Gerung Lombok Barat dalam melakukan penelitian tindakan kelas.

2. Memberikan pengetahuan secara lebih mendalam tentang langkah-langkah melaksanakan penelitian tindakan kelas.
3. Memotivasi guru-guru Sekolah dasar di Kecamatan Gerung Lombok Barat agar meningkatkan keprofesionalannya dengan berkarya melalui melaksanakan penelitian tindakan kelas sesuai dengan bidang kajian ilmu masing-masing.

METODE PELAKSANAAN

Sesuai dengan rumusan permasalahan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka alternatif pemecahannya dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan pembimbingan kepada para guru sekolah dasar di Kecamatan Gerung Lombok Barat, agar mereka memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menyusun rancangan penelitian tindakan kelas sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing. Kegiatan penyuluhan dan pembimbingan PTK ini akan dilaksanakan secara intensif. Dalam kegiatan ini hanya ditekankan pada pemberian materi yang berupa pengetahuan teoritis tentang seluk beluk penelitian tindakan kelas (PTK). Penyuluhan ini akan dipusatkan pada salah satu sekolah dasar dengan melibatkan beberapa orang guru sekolah dasar yang berada di Kecamatan Gerung Lombok Barat. Yang menjadi peserta penyuluhan adalah para guru yang sudah golongan IIIa ke atas.

Selain kegiatan penyuluhan di atas, akan dilakukan pula pembimbingan melalui kegiatan praktis berupa pemberian tugas kepada setiap peserta (guru) untuk membuat sebuah tulisan ilmiah sesuai dengan disiplin bidang ilmunya masing-masing. Kegiatan pembimbingan tersebut dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pembimbingan secara langsung artinya para guru langsung datang kepada tim penyuluh untuk mengonsultasikan karangan ilmiahnya yang telah dibuat, sedangkan secara tidak langsung

maksudnya karangan ilmiah yang telah dibuat oleh para guru akan dikumpulkan menjadi satu diserahkan kepada tim penyuluh. Setiap karangan ilmiah itu diperiksa oleh tim penyuluh dan diberikan catatan-catatan perbaikan atau saran untuk penyempurnaannya baik yang menyangkut tentang sistematika, pengorganisasian gagasan maupun penggunaan bahasanya. Proses pembimbingan ini bertempat di FKIP Universitas Mataram. Kegiatan pembimbingan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama dua bulan, yaitu mulai awal Oktober sampai dengan akhir bulan November 2017. Dalam kegiatan ini kami bekerja sama dengan Ketua Gugus Beleka Gerung dan Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Beleka di Kecamatan Gerung Lombok Barat.

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Gerung Lombok Barat. Pemilihan objek atau sarkaji ini didasarkan pada pertimbangan bahwa guru-guru tersebut, khususnya guru-guru yang akan melakukan pengusulan kenaikan pangkat/golongan ke IVa, mereka diwajibkan membuat karangan ilmiah melalui penelitian tindakan kelas sebagai salah satu prasyarat kelengkapan pengusulannya. Sementara itu, mereka masih mengalami kesulitan menuangkan ide-ide/gagasan-gagasan ke dalam bentuk penelitian tindakan kelas, sehingga tidak sedikit guru-guru yang terhambat kenaikan pangkatnya disebabkan oleh faktor ketiadaan ilmu pengetahuan mereka dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang seluk-beluk penelitian tindakan kelas (PTK) dan kiranya dapat mengatasi kesulitan yang mereka alami setakat ini.

Di samping itu, sarkaji pengabdian masyarakat ini tidak hanya terbatas bagi guru-guru yang memiliki golongan IIIId (yang akan

mengusulkan kenaikan pangkat/golongan ke IVa), tetapi juga kegiatan ini akan memberikan kesempatan juga kepada guru-guru yang masih memiliki golongan IIIb dan IIIc. Hal ini dimaksudkan untuk memotivasi mereka dan memberikan bekal ilmu pengetahuan lebih awal ihwal tata cara pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berbentuk penyuluhan, yang dapat dikelompokkan ke dalam dua bentuk kegiatan, yaitu ceramah umum dan pemberian latihan terbimbing. Adapun materi yang disajikan dalam ceramah umum adalah: 1) ihwal Penelitian Tindakan Kelas oleh Drs. I Nyoman Sudika, M.Hum. dan 2) Prinsip Penelitian Tindakan Kelas oleh Drs. Mohammad Asyhar, M.Pd. Penyampaian materi umum tersebut dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab.

Selanjutnya, dalam kegiatan pemberian latihan terbimbing, yang merupakan tujuan akhir (utama) dari keseluruhan kegiatan ini, akan dilakukan dengan cara setiap peserta diberikan tugas untuk menyusun proposal penelitian tindakan kelas (PTK) sesuai dengan bidang kajian ilmu yang diminatinya. Latihan itu dikerjakan sendiri di rumah peserta masing-masing selama interval waktu enam belas hari, sedangkan pembimbingannya dilaksanakan setiap hari di FKIP Universitas Mataram. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak dua puluh orang guru dari berbagai tingkat golongan seperti yang telah tersebut di atas. Dengan demikian, setiap anggota tim akan melayani empat orang guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan maksud mengukur keberhasilan peserta setelah mereka mengikuti kegiatan mengenai pelaksanaan penelitian tindakan kelas, maka dilakukan penilaian terhadap hasil perumusan judul proposal PTK dan sistematikanya yang telah dibuat oleh para

peserta. Sistem penilaiannya didasarkan pada tiga komponen, yaitu bentuk (format), isi, dan bahasa. Penilaian terhadap proposal penelitian tindakan kelas dari peserta itu secara tidak langsung dapat memberikan gambaran pada nilai manfaat atau keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan.

Keberhasilan kegiatan ini terlihat pula bahwa setelah selesai pemberian materi penyuluhan tampak muncul motivasi dan minat para guru untuk menulis proposal PTK sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dari beberapa judul proposal PTK yang berhasil dikumpulkan dan diperiksa, maka dapat dikatakan bahwa apa yang mereka tulis sudah cukup baik. Dari segi perumusan judul dan perumusan masalah penelitian tindakan kelas misalnya sudah menunjukkan pengorganisasian gagasan yang tersusun secara sistematis ke dalam satu rancangan proposal PTK. Namun demikian, masih perlu dilakukan proses latihan menulis proposal PTK dan meaksanakannya dalam kegiatan penelitian lebih aktif secara mandiri.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah tentu didukung oleh beberapa faktor di antaranya faktor penghambat dan faktor pendukung. Kedua faktor ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Faktor Penghambat

Faktor penghambat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat dikatakan tidak ada hambatan atau kegiatan ini dapat terlaksana sesuai dengan rencana dan sesuai dengan jadwal telah disusun.

2. Faktor Pendukung

Yang menjadi faktor pendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

- a. Sikap positif kepala SDN 1 Beleka Kecamatan Gerung Lombok Barat yang telah memberikan bantuan moral dan material dalam pelaksanaan kegiatan

terutama dalam menyediakan tempat dengan segala perlengkapannya.

- b. Pengabdian pada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar sudah tentu didukung oleh berbagai pihak baik dukungan itu berupa perizinan maupun dukungan moral/material.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berjudul "Penyuluhan Tentang Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru-Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Gerung Lombok Barat" dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kegiatan pengabdian ini telah berjalan dengan lancar. Kegiatan ini berbentuk penyuluhan dan workshop selama tiga hari yang berlangsung pada tanggal 27-29 September 2018, bertempat di SDN 1 Beleka Kecamatan Gerung Lombok Barat. Peserta kegiatan penyuluhan ini para guru SD Negeri di Kecamatan Gerung Lombok Barat.
2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini cukup berhasil. Hal ini terlihat dari tanggapan para peserta yang menyatakan bahwa dengan kegiatan ini mereka telah memperoleh wawasan pengetahuan tentang seluk beluk penyusunan proposal penelitian tindakan kelas. Berbekal pengetahuan itu mereka lebih termotivasi menyusun proposal PTK dan perencanaan pelaksanaan penelitiannya. Keberhasilan kegiatan ini berkat kerja sama yang baik semua anggota tim dengan Kepala SDN 1 Beleka Kecamatan Gerung Lombok Barat.
3. Materi penyuluhan itu meliputi: 1) Ikhwl Penelitian Tindakan Kelas dan 2) Prinsip Penelitian Tindakan Kelas. Materi tersebut disajikan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Materi itu disusun agar para guru SD memiliki wawasan dan pengetahuan serta mampu melaksanakan

penelitian tindakan kelas sesuai bidang ilmu yang ditekuninya.

Kegiatan pengabdian seperti yang dilakukan ini terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) di kalangan guru-guru SD di Kecamatan Gerung Lombok Barat dilakukan penyuluhan secara terus menerus di seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat. Di samping itu, kegiatan ini akan lebih berhasil dengan baik, bila kegiatan ini diarahkan kepada suatu kegiatan yang berbentuk pelayanan. Oleh karena itu, dukungan dari berbagai pihak terutama pihak LPPM Universitas Mataram mengenai dukungan moral/material sangat diperlukan adanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhamad. 1985. *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*, Angkasa: Bandung.
- Brotowidjoyo, M.D. 1988. *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: PT Melton Putra.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*. Andi: Yogyakarta.
- Kunandar. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kunandar, 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Nazar, Noerzisri A. 2006. *Bahasa Indonesia dalam Karangan Ilmiah*. Bandung: Humanihora.
- Rohmadi, Muhammad dan Aninditya Sri Nugraheni. 2011. *Belajar Bahasa Indonesia: Upaya Terampil Berbicara dan Menulis Karya Ilmiah*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.

Sugihastuti. 2003. *BAHASA INDONESIA. Dari Awam, Mahasiswa, Sampai Wartawan*. Yogyakarta: Gama Media.

Thamrin dan Irawan. 2001. *Petunjuk Praktis Berbahasa Indonensia*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Wardani, I G.A.K. 2007. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Universitas Terbuka.